



BAB I

PENDAHULUAN

Penelitian ini mencoba mengungkapkan arti kehadiran sistem pengendalian internal dalam suatu perusahaan dari sisi karyawan. Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Diharapkan bab ini dapat menjadi pengantar yang baik untuk membantu pembaca memahami penelitian ini lebih baik.

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2001, dunia dibuat geger oleh berita kebangkrutan perusahaan Enron yang pada saat itu merupakan salah satu perusahaan terbesar di Amerika. Dua tahun kemudian, KAP Athur Anderson, yang pada saat itu merupakan KAP nomor 1 di dunia, juga ditutup karena terbukti bekerja sama dengan perusahaan Enron untuk melakukan fraud demi menaikkan nilai saham. Kedua belah pihak bekerja sama melakukan manipulasi laporan keuangan sehingga harga saham perusahaan Enron terus naik.

Perusahaan Enron tumbuh menjadi perusahaan energi terbesar di dunia, dengan menggunakan internet dalam melakukan transaksi-transaksi dan membantu melawan fluktuasi harga listrik. Sayangnya, perusahaan Enron harus berakhir dikarenakan sistem akuntansi yang tidak benar, hutang pinjaman yang besar, dan keengganan untuk memberikan informasi kepada investor yang ragu dengan laporan keuangannya (Oppel Jr. & Sorkin, 2001).

Enron mendirikan beberapa *limited partnership* yang disebut SPE (Special Purpose Entities). Pada umumnya, SPE didirikan untuk mendanai akuisisi aset atau proyek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



konstruksi atau kegiatan terkait lainnya. Namun, tujuan tersebut dari pendirian SPE adalah untuk menghindari utang. SPE memberikan mekanisme ke perusahaan-perusahaan besar untuk meningkatkan dana tanpa harus mencata hutang di neraca. Motivasi utama Enron dari penggunaan ekstensif SPE dan akuntansi yang terkait adalah kebutuhan modal yang besar untuk perkembangan perusahaan selama tahun 1990-an dan mempertahankan harga saham Enron di level yang tinggi (Knapp, 2004: 1013). Posisi auditor dari Arthur Andersen yang juga bekerja sebagai konsultan internal hanya membuat perusahaan Enron lebih leluasa dalam melakukan manipulasi laporan keuangan perusahaan.

Berita ini tentunya sangat mengejutkan banyak pihak dan menyebabkan hancurnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap profesi auditor dan perusahaan yang *go public*. Mencegah kejadian yang sama untuk terulang kembali, Kongres membuat peraturan baru yang disebut Sarbanes-Oxley Act (SOX) yang mengatur perusahaan serta auditor dalam menjalankan kegiatannya. Berikut merupakan beberapa aspek penting dari SOX (Romney & Steinert, 2012: 206), yaitu: 1) Mendirikan Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB) untuk mengawasi profesi auditor; 2) Memberlakukan peraturan-peraturan baru untuk auditor, seperti rotasi auditor setiap 3 tahun untuk satu perusahaan, dilarangnya auditor untuk memberikan jasa non-audit, dll; 3) Memberlakukan peraturan-peraturan baru untuk komite audit, seperti anggota komite audit harus menjadi direktur di perusahaan dan bersikap independen, terdiri dari tiga orang, dan salah satu anggotanya merupakan ahli finansial; 4) Memberlakukan peraturan-peraturan baru untuk manajemen, seperti CEO dan CFO diwajibkan untuk menyatakan laporan keuangan telah cukup disajikan, sudah direview oleh manajemen dan tidak menyesatkan, serta telah memberi tahu auditor mengenai kelemahan pengendalian internal; 5) perusahaan diwajibkan untuk menerbitkan laporan bersamaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sesuai dengan sistem yang diterapkan. Dan sebagai pekerja yang baik, hampir semua karyawan di suatu perusahaan akan patuh terhadap sistem yang berlaku. Semua sistem yang telah ditetapkan adalah demi kemajuan perusahaan, dan semua karyawan harus mematuhi. Namun yang tidak disadari oleh para karyawan adalah sistem pengendalian internal yang berlaku merupakan rancangan manusia juga, dan digunakan sebagai alat pengawasan dan penilaian atas kinerja mereka.

Karyawan bekerja untuk kepentingan atasan dan diawasi berdasarkan sistem pengendalian internal. Direksi dan tim manajemen perusahaan membuat sistem pengendalian internal sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap para pemegang saham. Walaupun kehadiran sistem pengendalian internal dalam perusahaan merupakan hal yang baik, namun karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut menaati sesuatu atas dasar kepentingan para atasannya. Tujuan dari sistem pengendalian internal sudah jelas, tetapi ternyata didalamnya terdapat tujuan tersembunyi, yaitu menyakinkan auditor dan para investor bahwa kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan sudah berjalan dengan baik dan informasi dalam laporan keuangan dapat diandalkan.

Penilaian baik atau buruknya kinerja karyawan adalah berdasarkan kepatuhannya terhadap sistem yang ditetapkan perusahaan. Kehadiran sistem pengendalian internal di dalam suatu perusahaan digunakan sebagai alat yang digunakan oleh para atasan untuk mengawasi dan menilai kinerja para karyawan. Karyawan yang baik adalah karyawan yang mengikuti seluruh sistem yang telah ditetapkan manajemen perusahaan. Karyawan yang tidak mematuhi sistem yang ada akan diberikan sanksi sesuai keputusan atasan, mulai dari surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja, tergantung dari pelanggaran yang dilakukan karyawan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Para karyawan tidak menyadari akan hal ini karena fenomena ini telah berlangsung sekian lama sehingga hadir kesadaran palsu, dimana karyawan merasa bahwa taat pada peraturan yang telah dibuat perusahaan merupakan hal yang wajar dan memang wajib untuk dilakukan demi kemajuan perusahaan. Karyawan tidak merasa keberatan untuk bekerja sesuai keinginan pemimpin perusahaan karena memang sudah seharusnya terjadi seperti itu. Pemikiran bahwa sistem yang ditetapkan perusahaan memang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan membantu kelancaran berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan sudah sangat lazim, sehingga karyawan tidak merasa bahwa sistem merupakan alat yang digunakan oleh para atasan untuk mencapai tujuan mereka.

Divisi akuntansi dalam suatu perusahaan memegang tanggung jawab yang besar karena divisi inilah yang akan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Akuntan perusahaan harus paham betul dengan seluruh sistem pengendalian internal yang berlaku, tidak hanya pada divisinya sendiri tetapi juga seluruh bagian perusahaan. Hal ini dikarenakan seluruh kegiatan operasional yang dilakukan dalam perusahaan akan berakhir dalam laporan keuangan, dan memahami sistem pengendalian internal dapat membantu untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan oleh setiap divisi adalah benar dan terpercaya. Divisi akuntansi menjadi salah satu pengendalian yang dilakukan dalam perusahaan, tetapi dalam melaksanakan kegiatannya, divisi akuntansi juga diawasi oleh dewan direksi karena kebutuhannya akan laporan keuangan pada tiap periode tertentu untuk membuat keputusan perusahaan.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui makna kehadiran sistem pengendalian internal di suatu perusahaan dari perspektif karyawan. Dengan itu, peneliti memberi judul “Studi Fenomenologi: Pemaknaan Sistem Pengendalian Internal”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu “Bagaimana sistem pengendalian internal dimaknai oleh karyawan di dalam suatu perusahaan?”

C. Batasan Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti membatasi penelitian pada tiga informan, yaitu karyawan yang bekerja di divisi akuntansi. Situs penelitian ini berlangsung di sebuah perusahaan manufaktur di Jakarta.
2. Peneliti mengunjungi situs, mengamati, dan mendokumentasikan data pada tahun 2016. Dalam melakukan proses penelitiannya, peneliti melakukan satu kali proses wawancara.
3. Penelitian ini menggunakan unit analisis dalam sebuah perusahaan manufaktur dalam memahami suatu makna dari kehadiran sistem pengendalian internal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu: “*Studi Fenomenologi: Pemaknaan Sistem Pengendalian Internal.*”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini sendiri adalah agar peneliti dapat mengetahui dan memahami makna dari kehadiran sistem pengendalian internal yang ada di dalam perusahaan.



F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang bermanfaat dan memperluas wawasan peneliti mengenai pemaknaan dari sistem pengendalian internal pada suatu perusahaan. Penelitian ini juga dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan mengenai fenomenologi. Melalui fenomenologi, dapat melihat dari sudut pandang narasumber yang merupakan orang yang terlibat langsung dengan suatu masalah.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan penelitian ini perusahaan dapat mengetahui peran dari kehadiran sistem pengendalian internal pada kegiatan operasionalnya, serta membantu untuk mengetahui kekurangan dari sistem yang dimiliki dan menemukan solusi yang terbaik demi kemajuan perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian dengan topik yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.